

# BUNGA KERING DENGAN CARA PENGERINGAN SEDERHANA DAN PENGEPRESAN

(Saturday, 09 December 2006) - , ditulis oleh Administrator - Terakhir diperbaharui ()

Jakarta sebagai pusat pemasaran tanaman hias, menyediakan berbagai jenis tanaman berbunga dan berdaun indah yang sangat menarik untuk dijadikan ornamen atau penghias lingkungan kantor, rumah maupun hotel. Kelemahan dari bunga dan daun potong segar adalah tidak tahan lama, sehingga keindahannya hanya dapat dinikmati dalam waktu singkat.

Upaya untuk mempertahankan keindahan bunga lebih lama yaitu melalui pengawetan, antara lain dengan cara pengeringan.

Ada beberapa metode pengeringan, di antaranya pengeringan sederhana dan pengepresan. Masing-masing metode memiliki keunggulan dan keunikan tersendiri.

Bahan Baku Bunga Kering

ü  
Bunga, dengan atau tanpa tangkai misalnya: anyelir, dahlia, krisan, mawar.

ü  
Daun dan ranting berdaun, misalnya: asparagus, cemara, pacar cina, dll.

ü  
Bunga rumput dan biji-bijian misalnya: alang-alang, rumput gajah, surgum.

ü  
Buah keras.

ü  
Akar.

ü  
Bagian tanaman lainnya yang berbentuk unik dan indah.

## Pengeringan Sederhana

Metode ini paling murah dan mudah dilaksanakan, cukup dengan menggantungkan bahan yang akan di keringkan secara terbalik dan dibiarkan terjadi penguapan secara alamiah.

Adapun syarat yang diperlukan untuk pengeringan sederhana ini adalah kondisi udara sekelilingnya kering dan tidak lembab.

Metode ini dapat digunakan untuk mengeringkan semua jenis bunga-bunga, biji-bijian dalam malai, daun-daunan, aneka rumput dan buah keras. Contoh bahan yang sering digunakan adalah sorgum, pinus, palem, teratai, edelweiss, suji, dan salak.

## Cara Mempercepat Pengeringan

Ø  
Kurangi/buang daun yang terdapat pada tangkai.

Ø  
Ikat tangkai bunga dalam bundel kecil dengan panjang tangkai yang berbeda.

Ø  
Gantungkan ikatan bunga secara terbalik untuk mendapatkan kondisi bunga yang tidak berubah setelah kering dan tidak terkulai.

Ø  
Gantungkan bunga dalam ruangan dengan sirkulasi udara baik, kering dan tidak lembab.

Ø  
Antara ikatan diberi jarak.

Ø

Untuk mencegah pemudaran warna, sebaiknya pengeringan dilakukan di ruang gelap atau tidak terkena sinar matahari langsung.

### Pengepresan

Pengepresan merupakan cara pengeringan sederhana yang cocok untuk beberapa jenis bunga dan daun tertentu. Pengepresan menghasilkan daun/bunga berbentuk pipih dan sangat cantik untuk hiasan kartu atau lukisan.

Peralatan yang diperlukan untuk pengepresan sangatlah sederhana. Pengepresan menghasilkan warna bunga/daun menjadi lebih pucat (krem, coklat, abu-abu).

### Cara Pengepresan

.  
Petik daun/bunga pada pagi hari, tetapi embun telah kering.

.  
Susun kertas karton - kertas hisap - bunga/daun - kertas hisap - kertas karton - kertas hisap - bungaldaun - kertas hisap, dst.

.  
Jepit diantara dua lembar papan plywood yang berukuran 30 x 30 cm.

.  
Simpan di ruang kering selama + 6 minggu.

.  
Pengepresan dapat juga dilakukan dengan setrika, caranya adalah:

-  
Letakkan bunga/daun di atas kertas koran dan tutup dengan kertas koran.

-  
Pres dengan setrika pada tingkat panas wool selama 5 menit.

-  
Mula-mula bunga/daun menjadi lemas, kemudian menjadi kaku jika sudah kering.

-  
Warna yang dihasilkan agak buram, tetapi dapat diperbaiki dengan cara mengoleskan minyak di atasnya.

### Cara Membuat Alat Pengepres

#### Bahan

ü  
2 lembar plywood ukuran 30 cm x 30 cm.

ü  
4 buah baut dengan mur berbentuk sayap.

ü  
Kertas karton.

ü  
Kertas hisap 20 lembar.

---

## Caranya

ü  
Buatkan lubang pada keempat sudut papan plywood untuk masuknya baut.

ü  
Potong kertas karton sebanyak 11 lembar dengan ukuran sama dengan papan plywood yakni 30 cm x 30 cm.

ü  
Potong sudut-sudut kertas karton dan kertas hisap.

## Pemeliharaan Bunga Kering

ü  
Bunga kering hendaknya diletakkan di tempat yang kering supaya tidak ditumbuhi jamur.

ü  
Jika bunga berubah bentuk karena penyimpanan atau pengeringan dapat diperbaiki dengan menggunakan uap panas, caranya: letakkan bunga di atas uap yang dihasilkan oleh air mendidih selama beberapa detik, lalu perbaiki bentuk bunga tersebut.

Sumber: LIPTAN BPTP JAKARTA, No.: 03/RL/LIPTAN/BPTP JKT/2003